

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti tentang hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif juga lebih mengedepankan proses daripada hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan sering berubah-ubah sesuai dengan fenomena yang ada.⁷⁰

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa kata-kata dan gambar (bukan angka) yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dokumen, foto, dan sebagiannya. Tujuannya agar peneliti dapat menganalisis suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara mengumpulkan data langsung dari narasumber sehingga keakuratan data bisa didapat.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menggambarkan mengenai fenomena-fenomena yang ada. Jenis penelitian ini

⁷⁰ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 6-7.

merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data yang bersifat apa adanya, serta lebih menekankan pada makna dan hasilnya.

Penelitian deskriptif kualitatif menguraikan data yang bersangkutan dengan kejadian yang sedang terjadi, meneliti sikap dan pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, hubungan antar variabel yang timbul, objek yang akan dijadikan tujuan membuat deskriptif, perbedaan antara fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap kondisi, dan sebagainya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.⁷¹

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam menyusun skripsi ini adalah peternakan “Alam Jaya Broiler”. Peternakan ini merupakan peternakan ayam broiler mandiri yang bertempat di desa Sukoharjo, kecamatan Bandung, kabupaten Tulungagung. Desa sukoharjo merupakan desa yang terletak di Tulungagung bagian selatan dan sebagian wilayahnya pegunungan. Pemilihan tempat Alam Jaya Broiler ini dilandasi oleh pertimbangan sebagai berikut:

1. Alam Jaya Broiler merupakan salah satu peternakan ayam mandiri dengan volume ayam yang ditampung cukup besar dan memiliki potensi untuk dikembangkan.

⁷¹ Iwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), hal. 131.

2. Alam Jaya Broiler merupakan salah satu peternakan ayam mandiri yang masih bertahan saat peternakan mandiri lain gulung tikar akibat menemui harga anjlok dan mengalami kerugian.
3. Alam Jaya Broiler belum pernah dijadikan sebagai lokasi penelitian yang berhubungan dengan analisis strategi pengembangan usaha peternakan ayam broiler pola mandiri.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat penting. Apalagi jika penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif di mana peneliti harus praktik langsung kelapangan untuk memperoleh data secara ilmiah dan orsinil baik secara mandiri maupun melalui bantuan orang lain. dalam penelitian ini peneliti akan menjadi instrument yang utama yang bertindak dalam pengumpulan data, perencanaan, menganalisis dan melaporkan hasil penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan alat pengumpul data yang berupa kusioner, maka sebagai sumber data adalah responden, yakni orang-orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sebagai sumber datanya adalah atau proses tentang sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumen untuk mengamati nilai suatu asset, maka dokumen itu adalah sumber datanya.⁷²

Sumber data terdiri dari 2 (dua) sumber, yaitu data yang bersumber dari manusia dan non manusia, data yang dikumpulkan tersebut berfokus pada

⁷²Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009), hal. 91.

penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data terdiri atas data utama dalam bentuk kata-kata, ucapan dan perilaku narasumber yang diamati dan diwawancarai.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey dan observasi.⁷³

Jadi, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara dengan informan yang dianggap relevan. Biasanya, informan pada penelitian ini didapat dari subyek yang benar-benar menguasai informasi mengenai permasalahan yang memiliki data dan bersedia apabila dijadikan sumber untuk mendapatkan informasi data. Dalam penelitian ini data primer dapat diperoleh melalui wawancara langsung dengan bapak Antok sebagai pemilik usaha peternak Alam Jaya Broiler, Bapak Eko dan Ibu Komariyah (karyawan Alam Jaya Broiler), serta pedagang dan pengepul ayam yang biasa mengambil di Alam Jaya Broiler seperti Ibu Tami, Ibu Sumini dan Bapak Kosim.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua yang diperoleh setelah data primer. Data sekunder bisa diartikan yaitu struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun oleh pihak lain. Sumber data

⁷³ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 168.

sekunder diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai Internet Website, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, dan lain-lain.⁷⁴ Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, jurnal, web resmi dinas peternakan, catatan-catatan dan data lainnya yang bersifat menunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan secara valid. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan sedangkan data lebih menonjolkan pada aspek materi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁷⁵

Menurut Sugiono dalam mamik, penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah. Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam.⁷⁶

Peneliti menggunakan 3 (tiga) jenis teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melakukan praktik ke lapangan mengamati hal-hal yang berhubungan dengan

⁷⁴ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis*, ... hal. 168-169.

⁷⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publish, 2015), hal. 103-104.

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 104.

ruang tempat pelaku kegiatan waktu peristiwa tujuan dan perasaan.⁷⁷ Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian langsung seluruh kegiatan di Alam Jaya Broiler desa Sukoharjo, Bandung, Tulungagung yang berhubungan tentang strategi-strategi yang digunakan dalam pengembangan bisnis.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang berlangsung di rencanakan antara pewawancara yang diwawancarai untuk menerima informasi tertentu. Menurut Moleong dalam Mamik, wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu wawancara dan yang diwawancarai.⁷⁸

Teknik wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian, karena menyangkut data. Wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari informan dengan cara bertanya langsung bertatap muka. Namun dengan perkembangan teknologi komunikasi misalnya kita dapat melakukan teknik wawancara dengan telepon maupun internet.⁷⁹

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara berencana yang telah disusun secara sistematis dan dilakukan terarah agar nantinya bisa mendapatkan data yang maksimal dan relevan yaitu melakukan wawancara langsung dengan pemilik Alam Jaya Broiler ini. Wawancara yang dilakukan yaitu santai dan bebas agar tidak terkesan kaku. Peneliti mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan strategi apa yang dilakukan pemilik Alam Jaya Broiler dalam mengembangkan usahanya.

⁷⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hal. 104-105.

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 108-109.

⁷⁹ *Ibid.*,

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Sumber lainnya yang bukan dari manusia yaitu berupa dokumentasi. Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya hasil observasi atau wawancara, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.⁸⁰

Selain bentuk-bentuk dokumen tersebut diatas, bentuk lainnya adalah foto dan bahan statistik. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkapkan suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu. Bahan statistik juga dapat dimanfaatkan sebagai dokumen yang mampu memberikan informasi kuantitatif. Data ini sangat membantu bagi peneliti dalam menganalisis data, dengan dokumen-dokumen kuantitatif ini analisa data akan lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan peneliti.⁸¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi dalam mengumpulkan data yang bersifat dokumenter berupa foto-foto, dan data lainnya berupa sejarah usaha, tujuan usaha, letak geografis, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses peneliti setelah selesai mengumpulkan data penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif bukan suatu proses kuantitasi

⁸⁰Slamet Riyanto dan Aglis Adhita Hatmawan, *Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 28.

⁸¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*,... hal. 115-116.

data, melainkan suatu proses pengolahan data mentah berupa hasil wawancara langsung, catatan lapangan dan bahan-bahan tertulis lainnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bukan angka signifikan hubungan yang dinyatakan dengan angka, bukan pula distribusi melainkan kategori atau klasifikasi atau tipologi. Hasil dari analisisnya berupa pendeskripsian atau penggambaran dari suatu fenomena yang sedang diamati. Seperti yang dikemukakan oleh Taylor dalam Umrati dan Hengki Wijaya yaitu:

Membaca catatan lapangan, menangkap tema-tema penting yang muncul dari hasil wawancara mendalam atau observasi terlibat dan mengembangkan konsep atau kategori-kategori dan beberapa saat setelah memulai penelitian, peneliti berusaha untuk memfokuskan penelitiannya adalah aktivitas yang termasuk analisis data.⁸²

Metode analisis data deskriptif dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah mengolah data dengan cara membuat rangkuman, membuat kategori, dan pola tertentu dari data yang masih sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis sehingga menjadi data yang memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memfokuskan, membuat, dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak penting tidak digunakan.⁸³

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada objek Alam Jaya Broiler akan dirangkum dan diolah sehingga menjadi data yang memiliki makna.

⁸² Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal. 115.

⁸³ *Ibid.*, hal. 105-106.

2. Penyajian (*display*) data

Display data merupakan proses penyajian data setelah melalui tahap reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk ikhtisar, bagan, dan hubungan antar kategori. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori, dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah disusun sistematis akan memberi kemudahan pembaca memahami konsep, kategori, serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola.⁸⁴

3. Kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu pengambilan kesimpulan. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Kesimpulan juga harus menghasilkan penemuan baru atas penelitian yang pernah ada. Temuan yang dimaksud dapat berupa deskripsi tentang suatu objek Alam Jaya Broiler yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang diambil.

G. Pengecekan Keabsahan Penemuan

Moleong dalam Deny Nofriansyah, untuk menghindari kekeliruan data yang terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara dan diskusi dengan teman sejawat.⁸⁵

⁸⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis...*, hal. 106

⁸⁵ Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 12-13.

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia, maka pemeriksaan keabsahannya adalah keabsahan data bukan keabsahan instrumen seperti pada penelitian kuantitatif. Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan sudah mencapai suatu kebenaran atau belum. Perpanjangan pengamatan ini tujuannya agar penglihatan data lebih luas.

2. Peningkatan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih mendalam dan pemfokusan terhadap data yang hendak digali yaitu dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian lainnya yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Pengecekan kembali data dengan cara penggalian mendalam ke berbagai sumber, penggantian metode dan penggalian data di waktu dan suasana yang berbeda.

4. Pengecekan Teman Sejawat

Setelah dipaparkan oleh peneliti hasil temuan sementara dan metode penelitiannya kemudian dia meminta masukan dari teman sejawat yang tidak ikut serta dalam penelitian. Ini adalah cara untuk menjaga konsistensi dan kejujuran.

5. Analisis Kasus Negatif

Pencarian dan penemuan kasus-kasus negatif yang tidak sesuai bahkan bertentangan dengan apa yang sudah ditemukan sebagai bahan perbandingan.

6. Kecukupan Referensial

Penggunaan berbagai alat seperti alat perekam suara atau perekam gambar untuk melengkapi catatan tertulis.⁸⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan peneliti yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun rancangan penelitian, mengamati dan mempertimbangkan lokasi yang akan dijadikan penelitian, mengurus perizinan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses mengumpulkan data peneliti menggunakan metode, observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti mengumpulkan seluruh data yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terperinci. Agar data yang diperoleh berisi data yang jelas dan akurat. Waktu yang digunakan dalam analisis data yaitu ketika di lapangan bersama tahap pengumpulan data.

⁸⁶ A. Rifqi Amin, “Pengecekan Keabsahan Penemuan” dalam <https://www.banjirembun.com/2014/01/pengecekan-keabsaan-temuan-data-pada.html>, diakses pada 17 Januari 2021.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari suatu penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan.